EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

Oleh :

EKA JAYA SANTI
NPM. 915842020007

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pangkep**

Atas nama saudara :

Nama : **EKA JAYA SANTI**
NPM : 915842020007
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Desember 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika
A. Zam Immawan Alam, SH, MH	**Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PANGKEP**

Atas Nama Saudari
Nama : **EKA JAYA SANTI**
NPM : 915842020007

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu
gkep

(**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH**)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd (.....)
2. Sekretaris : Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (... .)
3. Anggota : Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd (.....)

A. Shyam Sarjani. ST, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NamaLengkap	:	**EKA JAYA SANTI**
NPM	:	915842020007
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul	:	Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli yang bersumber dari ide penulis sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali yang saya nyatakan kutipan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 2019

Yang membuat pernyataan,

EKA JAYA SANTI

NPM. 915842020007

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

MOTTO

”Jangan Harus, Tapi Ingin”

Terasa Sulit Ketika Aku Merasa Harus Melakukan Sesuatu. Tetapi, Menjadi Mudah Ketika Aku Menginginkannya.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk ibunda dan ayahanda tercinta, Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah ibunda dan ayahanda lakukan yang senan tiasa selalu ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat lemah tak berdaya yang selalu memanjatkan doa untuk ananda dalam setiap sujudnya. Terimah kasih untuk semuanya hingga ananda sampai pada titik yang sekarang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

ini, Tanpa kalian ananda bukanlah siapa-siapa Dan terima kasih karena tak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap do'a-do'amu

Untuk Saudara,Keluarga Dan Kerabatku

Terima kasih atas *support*nya selama ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

ABSTRAK

EKA JAYA SANTI. 2019. “ Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Materi Sistem Persamaan Liner Dua Variabel Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pangkep.” Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Sekolah tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing Oleh Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd Dan Firdha Razak, S.Pd., M.Pd)

Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya sebelum dan sesudah menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 470 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 35 siswa kelas X Tehnik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yang dipilih atas satu diantara lima kelas pada mata pelajaran matematika kelas X TITL (*Claster purposive Sampling)*. Hasil analisis statistika inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa diperoleh sebesar 82,67 dengan nilai maksimum 98,75 dan nilai minimum sebesar 62,5. pengujian dilakukan dengan uji *one-sample t-test* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif digunakan dalam pemaparan materi sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (155.412>2,032).

Kata Kunci: Efektivitas, Model Pembelajaran *make a match*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

PPRAKATA



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pangkep".**

Shalawat berangkaikan salam senantiasa trcurahkan kepada baginda Rasulullah Sallalahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan kea lam terang benderang, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan tekhnologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan kali, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

1. **Kedua orang tua** yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan penulis . semoga Allah Subhanallahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
2. **Ibu Hj. Zaora sapan, S.Pd**, selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Pangkep
3. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH, MH,** selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep.
4. **Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH,** selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep
5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd,** selaku pembimbing I, dan **Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd,** selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segalah kebaikan kepada Bapak sekeluarga.
7. **Ibu Sitti Busyrah Muchsin, S.Pd., M.Pd** dan **Bapak Ahmad Budi Sutrisno , S.Pd., M.Pd** selaku Validator I Dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian
8. **Ibu Aztri Fitrayani, SH, MH,** Puket II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah banyak memberikan dorongan dan kemudahan dalam menuntut ilmu selama masa perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

9. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa**, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang penulis dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
10. Bapak **Drs. Muhammad Yani, M.Si,** selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Pangkep, **St. Rahma, S.Pd,, M.Pd** selaku guru Matematika SMK Negeri 3 Pangkep, yang telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Terima kasih.
11. Teman-teman kelas Pendidikan Matematika 2015 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
12. Sahabat-sahabat (MIED) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
13. Teman-teman (BEM) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin….

Pangkep, 2019

Peneliti

EKA JAYA SANTI
NPM. 915842020007

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN

HIPOTESIS.....7

A. Kajian Pustaka.....7

1. Belajar.....7

2. Pembelajaran Matematika.....8

a. Pengertian Belajar 8

b. Pengertian Pembelajaran Matematika.....9

3. Pembelajaran Kooperatif.....10

4. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Matchi*.....13

a. Pengertian *Make A Match*.....13

b. Langkah-Langkah Penerapan *Model Make A Match*.....14

c. Kelebihan Dan Kekurangan Tipe *Make A Match*.....15

5. Hasul Belajar.....16

6. Efektivitas.....17

B. Penelitian Relevan 22

C. Kerangka Pikir 24

D. Hipotesis Penelitian 26

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....27

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

B. Variabel Dan Desain Variabel.....27
1. Variabel Penelitian 27
2. Desain Penelitian 28
C. Defenisi Operasional Variabel.....29
1. Efektivitas Pembelajaran.....29
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match.....30
3. Populasi Dan Sampel.....30
a. Populasi.....30
b. Sampel.....31
D. Produser penelitian.....31
1. Tahap Perencenaan 31
2. Tahap pelaksanaan.....31
3. Tahap Akhir.....32
E. Instrument Penelitian 33
1. Tes Hasil Belajar Siswa 33
2. Angket Respon Siswa.....33
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....33
4. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 34
F. Tekhnik Pengumpulan Data 34
1. Observasi 34
2. Tes 34
3. Angket.....35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

G. Prosedur Penelitian 35
1. Statistik Deskriptif.....35
a. Hasil Belajar.....35
b. Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran.....36
c. Analisis Data Respon Siswa.....37
d. Analisis Data Aktivitas Siswa.....37
2. Analisis Statistika Inferensial.....38
a. Uji Normalitas.....38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN 39

A. Hasil Penelitian 39
B. Pembahasan Hasil Penelitian 51

BAB V : PENUTUP.....58

A. Kesimpulan 58
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....12

Tabel 3.1 Kategori Interval Hasil Belajar.....35

Tabel 3.2 Tingkat Kemampuan Guru.....36

Tabel 3.3 Kategori Respon Siswa 37

Tabel 3.4 Kategori Aktivitas Siswa 38

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa.....40

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X TITL 1 Diajar Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*.....41

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*.....42

Tabel 4.4 Hasil Analisi Data Aktivitas Siswa.....43

Tabel 4.5 Hasil Analisis Keterlaksanaan Guru.....46

Tabel 4.6 Data Hasil analisis Deskriptif Untuk 4 Indikator Keefektivan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Siswa Kelas X TILT 1 SMK Negeri 3 Pangkep.....48

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

Tabel 4.7 Uji Normalitas Dengan Menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*.....49

Tabel 4.8 Uji t 50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....26

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN.....64

A. Silabus.....65
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....69
C. Kartu Soal Dan Jawaban 106

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN.....128

A. Tes Hasil Belajar
1) Kisi-Kisi THB.....129
2) Soal THB.....130
3) Kunci Jawaban THB.....131
B. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....134
C. Lembar Angket Respon Siswa.....138
D. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 142

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN.....146

A. Daftar Hadir Siswa 147

LAMPIRAN 4 : ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN.....149

A. Hasil Analisis Data Hasil Belajar 150
B. Hasil Analisis Data Respon Siswa.....151
C. Hasil Analisis Aktivitaas Siswa.....153
D. Hasil Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....155

LAMPIRAN 5 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN.....157

A. Format Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....158
B. Format Validasi Lembar Kerja Siswa.....162
C. Format Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....166
Berkaitan Interaksi Personal (LOAS-BIP)
D. Format Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....170

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

Berkaitan Interaksi Personal (LOAS-SIP)
E. Format Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru (LOAG).....172
F. Format Validasi Respon Siswa 176
G. Format Validasi Hasil Belajar.....180

LAMPIRAN 6: SAMPEL LEMBAR JAWABAN SISWA.....184

A. Kartu Soal Barcode.....185
B. Kartu Jawaban Barcode.....186
C. Tes Hasil Belajar.....187
D. Angket Respon Siswa.....193
E. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....201
F. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....205

LAMPIRAN 7 : ANALISIS DATA STATISTIK INFERENSIAL.....221

A. Uji Normalitas.....222
.....
B. Uji t.....222

LAMPIRAN 8 : PERSURATAN.....223

A. Surat Keterangan Perbailan Ujian Proposal Skripsi.....224
B. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....225
C. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari UPT.....228
D. Surat Penelitian Dari Sekolah.....229

LAMIRAN 9: DOKUMENTASI.....230

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

BAB 1
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penyempurnaan kurikulum. Penerapan kurikulum 2013 diharapkan bisa berjalan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dan sebagai ilmu dasar yang baik sebagai alat bantu, sebagai pembimbing pola pikir, maupun sebagai pembentuk sikap, maka dari itu matematika diharapkan dapat dikuasai oleh siswa di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

sekolah. Mengajar matematika merupakan kegiatan pengajar agar siswanya belajar untuk mendapatkan matematika yaitu keterampilan, kemampuan, dan sikap tentang matematika. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta hasil belajar siswa semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Banyak orang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit, meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya. Kesulitan matematika harus diatasi sedini mungkin, karena apabila tidak diatasi maka akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai. Dalam pembelajaran matematika dimana matematika adalah sebagai ilmu mengenai struktur akan mencakup tentang hubungan, pola maupun bentuk dapat dikatakan matematika berkenaan dengan ide-ide (gagasan), struktur dan hubungan dengan konsep-konsep abstrak, siswa sering mengalami kesulitan dalam pembelajarannya, sehingga penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi sangat kurang. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa kurang mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan penilaian suatu hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik yang merupakan aktualisasi dari kemampuan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pengajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Dalam proses belajar terjadi proses interaksi antara guru dan siswa yang saling mempengaruhi.bukan hanya guru yang mempengaruhi siswa, tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru. Interaksi dalam proses belajar mengajar bukan hanya terjadi antara siswa, tetapi antara siswa dengan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMK Negeri 3 Pangkep yang peneliti lakukan pada bulan Juli 2018, bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaiakan soal-soal matematika masih rendah, nilai rata-rata yang didapatkan dalam pembelajaran matematika masih perlu ditingkatkan. Sistem pembelajaran yang ada di sekolah tersebut masih kurang efektif, siswa masih merasa takut dan malu bertanya tentang materi yang belum diketahui pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika, sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar matematika. Dalam situasi seperti ini siswa merasa bosan karena kurangnya dinamika inovasi, kekreatifan dan siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga siswa sulit untuk mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran agar benar-benar berkualitas. Untuk itu diperlukan solusi agar seluruh siswa merasa menjadi bagian dalam proses belajar mengajar dan lebih aktif dalam pembelajaran matematika, maka perlu dicari jalan penyelesaian yaitu suatu cara mengelola proses belajar mengajar matematika sehingga matematika dapat dicerna dengan baik oleh siswa dan lebih menarik untuk mempelajarinya. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

satu solusi yang akan di terapkan oleh peneliti terhadap siswa yang beraneka ragam itu agar pembelajaran matematika akan lebih efektif dan mudah di serap oleh siswa.

Pembelajaran kooperatif dimulai dengan membentuk kelompok-kelompok siswa dalam suatu kelas yang heterogen. Pembentukan kelompok tersebut dapat dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran kooperatif ini siswa diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang aktif, memberikan penjelasan kepada teman kelompok dengan baik, berdiskusi dan sebagainya.

Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu pendekatan struktural, untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam satu pelajaran dan mengetahui pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut. Untuk setiap anggota kelompok dibagikan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi reviwe, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

Peneliti ini mengambil materi yang akan diajarkan sesuai kurikulum yang berlaku, dan menyesuaikan pokok bahasan matematika yang dipelajari siswa pada saat memulai penelitian, agar peneliti juga dapat mengikuti prosedur pembelajaran di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa**''.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar hasil belajar kelas X di SMK Negeri 3 Pangkep yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pangkep yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a math*?
3. Bagaimana respon siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pangkep yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a math*?
4. Bagaimana keterlaksanakan pembelajaran kelas X di SMK Negeri 3 Pangkep yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a math*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pangkep yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pangkep yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pangkep yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Sudjana (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013: 2) berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Menurut Slameto (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013: 2) merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

Menurut Herman Hudjodo (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013: 3) “belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek, diantaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2. Pembelajaran matematika

a. Pengertian Belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar beorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.

Menurut Suherman (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013: 11) pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antar peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Menurut Wragg (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013: 12) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Usman (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013: 12) mengemukakan pengertian pembelajaran sebagai berikut :

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi anatara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.

b. Pengertian Pembelajaran Matematika

Menurut Miasro (Suriana,2016:9) mengemukakan bahwa " pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja,bertujuan dan terkendali agar orang ain belajar dan terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain ". Pendapat lain disampaikan oleh Kemp (Suriana,2016:9) bahwa "pembelajaran merupakan proses yang komples,yang terdiri dari atas fungsi dan bagian-bagian yang saling berhubungan satu samalain setra di selenggarakan secara logis untuk keberhasilan belajar".

Matematika menurut James (Suriana,2016:9) merupakan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri"

Jadi dapat disimpulkan " bahwa pembelajaran matematika adalah suatu upaya atau cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalammengembangkan konsep-konsep matematika dengan kemampuannya sendiri melalui interaksi antara guru dan siswa".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di anatra siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri :

a. Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif.
b. Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
c. Jika dalam kelas, terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompok pun terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula.
d. Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

Dilihat dari tujuan penerapan pembelajaran kooperatif (asep jihad dan abdul haris, 2013: 30-31) yaitu:

1) Hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Banyak ahli yang berpendapat bahwa model-model kooperatif unggul dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sullit.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

2) Penerimaaan terhadap keragaman

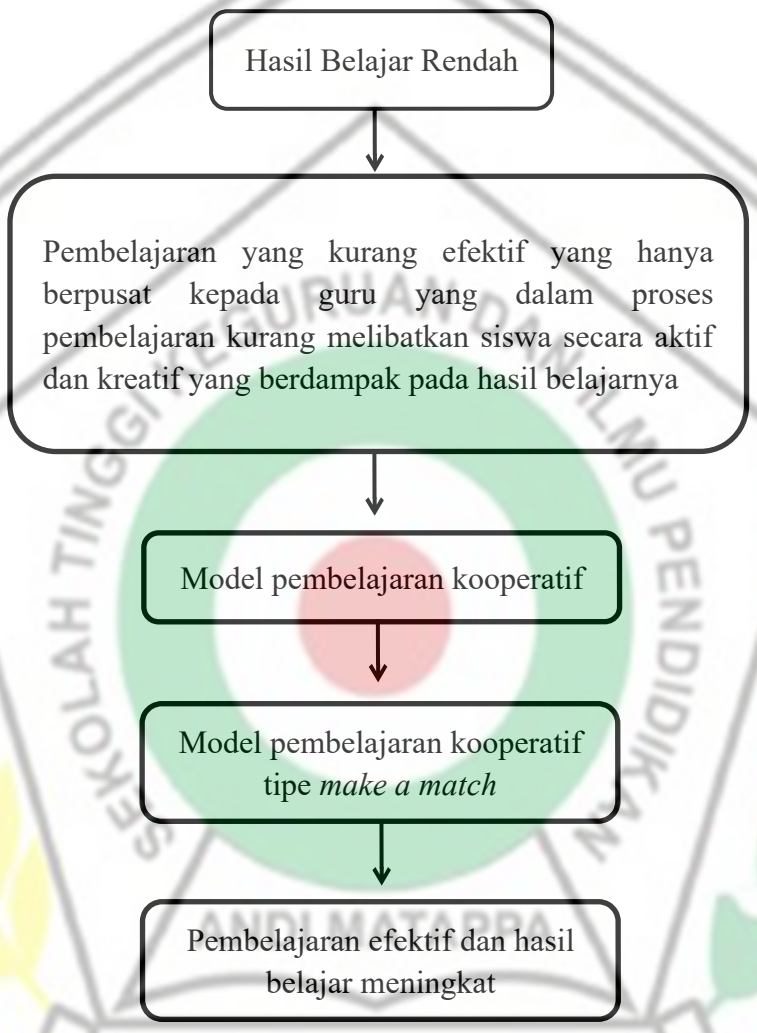
Model kooperatif bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai mcam perbedaan latar belakang. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik, dan tingkat sosial.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Model kooperatif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial yang dimaksud dalam pembelajaran kooperatif antara lain adalah: berbagai tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok, ddan sebagainya. Pada model pembelajaran kooperatif terdapat enam langkah utama, dimulai dengan langkah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa untuk belahar hingga diakhiri dengan langkah memeberi penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu. Selanjutnya langkah-langkah pembelajaran kooperatif dari awal hingga akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

didik terhadap materi yang diajarkan yang pada akhirnya hasil belajar lebih memuaskan.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* efektif dalam meningkatkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk "*one group pretest-posttest design"*. Sugyiono (2013: 74) menyatakan bahwa " penelitian eksperimen dengan bentuk "*one Group pretest-posttest design"* terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefktivan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (1999) yang dikutip kembali V. Wiratna Sujarweni (2014:86) "variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

a. Variabel Bebas (*independen)* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen."* (V. Wiratna Sujarweni,2014:86)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

b. Variabel Terikat (*dependen)*

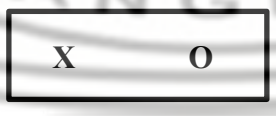
Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keefektifan yang terdiri dari hasil belajar siswa, respon siswa, aktivitas siswa, dan keterlaksanaan pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.*

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan perlakuan terhadap subjek peneliti untuk mengetahui efek dari perlakuan tersebut. Perlakuan yang dimaksud adalah memberikan pelajaran matematika berkaitan pemanfaatan melalui media pembelajaran. Dalam penelitian eksperimen semu tidak terdapat kelas kontrol.

Paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut (Sugiono, 2011:112).



Keterangan: X = Traetmen yang diberikan (perlakuan)

O = Variabel dependen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

Suatu kelompok diberikan perlakuan (x) tanpa diawali dengan *pretest*, kemudian diamati akibat dari perlakuan itu dengan cara melakukan pengukuran terhadap variabel tergantung.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Efektifitas Pembelajaran

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu Menurut Mulyasa (Suriana, 2016: 10) keefektifan adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan saran yang dituju, serta bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan manfaat sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Adapun indikator yang menjadi ukuran efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini yaitu:

a. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang di capai siswa setelah diberikan perlakuan. Tingkat pencapaian belajar diukur dengan skor. Skor diperoleh dari hasil tes akhir yang dikemudian dianalisis untuk mengetahui frekuensi ketuntasan belajar klasikal siswa.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya keaktifan siswa saat proses pembelajaran menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

aktif dalam proses pembelajaran baik aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

c. Respon Siswa

Respon siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, yang terdiri dari beberapa indikator pertanyaan.

d. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baik dengan memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Salah satu model yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Salah satu pembelajaran kooperatif yang dipilih sebagai salah satu alternatif solusi adalah pembelajaran kooperatif tipe *make a match.* Pembelajaran yang harus mengharuskan siswa untuk bekerja dalam suatu tim untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk tujuan bersama.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertuntu yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penilitian ini adalah seluruh siswa kelas X TILT 1 SMK Negeri 3 Pangkep, tahun ajaran 2018/2019.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penilitian ini, peniliti mengambil sampel yaitu kelas X TILT 1 SMK Negeri 3 Pangkep. Karena penilitian ini merupakan penilitian praeksperimen yang hanya menggunakan satu kelas sebagai tempat melakukan eksperimen.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a. Pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri atas :
   1) Silabus dan Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP).
   2) Menggunakan buku sebagai alat bantu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
   3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
   4) Materi ajar

b. Pengembangan instrument berupa pretest dan posttest peserta didik

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan pertemuan awal dengan menetapkan siswa yang dijadikan subyek penelitian melakukan observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan hasil dari indikator - indikator efektivitas pada penelitian yaitu hasil belajar, respon siswa, aktivitas siswa, dan pengelolaan pembelajaran. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan adalah hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun hasil analisis data penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi : nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi dan sebagainya.

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bagian ini berdasarkan hasil analisis data yang menentukan keefektivan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, meliputi:

a. Analisis data hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) 1 SMK Negeri 3 Pangkep yang berjumlah 35 siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diperoleh dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

menggunakan tes hasil belajar sesuai dengan instrument. Adapun hasil analisis deskriptif tes hasil belajar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa

Statistik	Tes Hasil Belajar
Jumlah sampel	35
Skor ideal	100
rata-rata	82.678
Median	82.5
Modus	78.75
Standar deviasi	7.66451
Variansi	58.745
Rentang nilai	36.25
Nilai minimum	62.5
Nilai maksimum	98.75
Jumlah keseluruhan	2893.75

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2019)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) rata-rata hasil belajar siswa sestelah mengikuti pelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi SPLDV adalah 82.67 dengan modus 78.75 atau nilai yang paling banyak diperoleh, sedangkan nilai median menunjukkan angka 82.5 yang menunjukkan nilai tengah yang diperoleh siswa artinya setengah dari jumlah sampel memperoleh nilai 90.00 keatas dan setengahnya lagi memperoleh nilai 92.00 kebawah. Standar deviasi 7.66, sedangkan variansinya adalah 58.745. Nilai maksimum yang diperoleh dari 35 siswa sesudah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah 98.75 dan nilai minimumnya adalah 62.50 sehingga rentang data berada pada angka 36.

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa kelas X Titl 1 Diajar Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

Interval skor	Kategori	frekuensi	persentase [%]
< 34	Sangat Rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	1	3
65-84	Tinggi	20	57
85-100	Sangat Tinggi	14	40
	Total	**35**	**100**

(Sumber : Hasil Analisis 2019)

Berdasarkan data dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat rendah dibawah 35 (0 %), tidak ada siswa yang memperoleh nilai rendah pada rentang 35-54 (0%),terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai sedang pada rentang 55-64 (3%), terdapat 21 siswa yang memperoleh nilai tinggi pada rentang 65-84 (57%), terdapat 14 siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi pada rentang 85-100 (40%).

Jika nilai keseluruhan siswa pada tes hasil belajar disesuaikan dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 72, maka diperoleh kategori ketuntasan hasil belajar siswa kelas X Titl 1 setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagaimana pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajr Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Terhadap Hasil Belajar.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0≤ *Nilai* <70	Tidak tuntas	1	3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

70≤ *Nilai* <100	Tuntas	34	97
Jumlah		35	100

(sumber:Hasil Analisis Data Penelitian 2019)

Dari tabel 4.3, terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas menunjukkan 3%, sedangkan siswa yang memnuhi kriteria ketuntasa sebanyak 97%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada pembelajaran SPLDV setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa kelas X TITL 1 SMK Negeri 3 Pangkep memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yakni 97% dari jumlah yang memperoleh nilai 70.

b. Analisis Aktifitas Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa adalah lembar pengamatan aktivitas siswa yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas siswa hanya difokuskan kepada satu kelompok yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Pegamatan dilakukan oleh satu orang pengamat mengamati satu kelompok. Pembagian kelompok ini didasarkan pada tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dan saran dari mata pelajaran matematika yang menangani kelas tersebut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulan bahwa:

51. Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas X TITL 1 SMK Negeri 3 Pangkep setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 82,67 dengan standar deviasinya 7,664 dan berada pada kategori pada kategori tinggi.
52. Aktivitas siswa kelas X TILT 1 SMK Negeri 3 Pangkep selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 61% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
53. Persentase respon siswa pada penelitian sebesar 97%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa senang dan mudah belajar matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa.
54. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 3,5

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

5. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas X TILT 1 SMK Negeri 3 Pangkep ditinjau dari 4 indikator keefektifan yaitu, hasil belajar memperoleh nilai 82,67 mencapai kategori tinggi, aktivitas siswa memperoleh nilai 61 dan dapat dikategorikan baik , respon siswa memperoleh nilai 91% mencapai kategori sangat positif dan pengelolaan pembelajaran memperoleh nilai 3,5 mencapai kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mengisyaratkan bahwa model pemeblajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa efektif meningkatkan hasil belajar siswaa , maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru, dapat memberi informasi khususnya bagi guru matematika sehubungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai upaya mengatasi kesulitan siswa untuk memahami konsep materi pembelajaran matematika.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menerapkan kebijakan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar khuusnya pada mata pelajaran matematika.
3. Bagi siswa, menjadi sarana untuk lebih muda dalam memahami konsep materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar sekaligus mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

4. Bagi peneliti, menjadi sarana untuk pengembangan diri untuk memecahkan persoalan, mengurangi kesulitan belajar siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

DAFTAR PUSTAKA

Asep Jihad, Abdul Haris, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo: Yogyakarta

Armin, 2016, Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op-Co-Op Dengan Pemanfaatan LKS Dan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Tanete Rilau, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Pangkep

Chumi Zahroul F, Windy Nur A, 2014, Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi, *Jurnal Padagogi,* Vol. 1 (1): 39-46, Universitas Negeri Jember. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/23/31 (diakses 9 Januari 2019)

Esthi Santi Ningtyas, Emy Wuryani, 2017, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *(Cooperative Learning)* Tipe *Make-A Match* Berbantuan Media Komik Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal,* Vol. 3 (1): 66-74, Universitas Kristen Satya Wacana. http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/3857/0 (diakses 10 Januari 2019)

Firda Razak, Suryani Hartini, 2016, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Tutor Sebaya Ditinjau Dari Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Siswa SMP Negeri 1 Pangkajene, *jurnal (onine)*. Vol 7 (13), diakses tanggal 16 desember 2018

Firdaus, Syarifah, Tuti Handayani, 2015, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mencari Pasangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII Di MTS 'Aisyiyah Palembang, *Jurnal,* Vol. 1 (1): 15-21, Palembang. http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/bioilmi/article/view/1126 (diakses 9 Januari 2019)

Husnah, 2016, Keefektifan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII A SMP Negeri 3 Bungoro, *skripsi*,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Pangkep

Idma Sari, 2014, Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Pesantren IMMIM Minasatene, *skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Pangkep

Jumrana, 2017, Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Pangkep, *skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Pangkep

Makmur Sirait, Putri Adilah Noer, 2013,pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar siswa, *JurnaI,* Vol.1 (3): 252-259. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi/article/view/1914/7846 (diakses 10 Januari 2019)

Muhammad Fathurrohman, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif,* Ar-Ruzz Media, Jogjakarta

Sahara Rhamadany Saing, 2017, Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Muhammadiyah Sibatua, *Skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Pangkep

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan,* Alfabeta, Bandung

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan,* Alfabeta, Bandung

Suhartina, 2017, Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pokok Bahasan Limas Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Minasatene, *Skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Pangkep

Suriana, 2016, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Segeri*, skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

Syukron Ma'mum, Paridjo,Tri Jaka Kartana, 2018, Keefektifan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika, *jurnal,* Vol. 1 (1) :70-76 ,tegal. http://integral.upstegal.ac.id/index.php/jint/article/view/20/10 (diakses 10 Januari 2019)

V. Wirtn Sujarweni, 2014, *Metodologi* Penelitian, Pustaka Barupres, Yogyakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

DOKUMENTASI













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



EKA JAYA SANTI Panggilan "Eka" Lahir Di Jayapura Kec. Jayapura Selatan Kab. Jayapura Pada Tanggal 14 Maret 1997. Anak Pertama Dari Pasangan Ayahanda Abd.Rahim Dan Ibunda Suryani Dari Lima Orang Bersaudara. Penulis Ini Memulai Pendidikan Pada Usia 5 Tahun Di Bangku Taman Kanak-Kanak Di TK Pertiwi Pangkajene Kec. Pangkajene Kab. Pangkep Pada Tahun 2003 Dan Selesai Pada Tahun 2004,Kemudia Pada Umur 6 Tahun Melanjutkan Di Bangku Sekolah Dasar Di SD Negeri 3 Jagong Kec.Pangkajene Kab.Pangkep Pada Tahun 2004 Dan Tamat Pada Tahun 2009.

Pada Tahun 2009 Penulis Melanjutkan Pendidikan Di SMP Negeri 9 Jayapura Kec. Jayapura Selatan Kab. Jayapura Dan Tamat Pada Tahun 2012, Kemudian Di Tahun 2012 Penulis Melanjutkan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Pangkep Dan Tamat Pada Tahun 2015. Pada Tahun 2015 Penulis Memasuki Jenjang Perguruan Tinggi Pada Program Studi Matematika Jurusan Ilmu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Keguruan Daan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep Dan Berakhir Di Tahun 2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zXaeKjy8BJTekkT0y5MkhQ